

Malam Duka Hari 2-3

<"xml encoding="UTF-8">

Malam Duka Hari 2

.Pada malam kedua hadir Ust. Abdullah Beik, MA sebagai pembawa hikmah Asyura

Pada kesempatan ini, Ust. membeberkan uraian cerdas dalam memaknai hidup, hidup yang hakiki yang semestinya dimiliki oleh masing-masing umat Islam.

Beliau juga menyinggung bahwa bahkan orang-orang yang secara lahiriah sudah meninggal, namun sebenarnya orang-orang yang syahid itu hidup. Mereka mendapat rizki secara terus .menerus dari Allah SWT

Orang-orang yang memerangi Imam Husain adalah orang yang keliru dalam memaknai hidup, .menganggap hidup di dunia adalah segala-galanya

Malam Duka Hari 3

Ust Fuad menyampaikan nilai-nilai penting memperingati Majlis Imam Husain AS, bahwa hal itu adalah sebuah nikmat yang selayaknya disyukuri, terlebih ketika kondisi tidak begitu .kondusif seperti sekarang ini

Poin penting yang disampaikan beliau adalah tentang ketaatan kepada Imam, dimana hal ini .mengharuskan seorang hamba untuk mengenali makna Imam itu sendiri

Barangsiapa taat kepada Allah Swt maka harus dan wajib taat kepada Rasul, barangsiapa taat .(kepada Rasul maka harus taat kepada Ulil Amri (Imam

Allah Maha Suci, Rasul itu juga maksum, Ulil Amri juga Maksum, ketaatan ini jelas ketaatan .yang bisa dipertanggungjawabkan dan sangat berharga

Hal ini diperlukan ilmu, makrifah, yang kedua juga perlu siraman air untuk .menumbuhsuburkannya, air itu adalah air mata tangisan kepada AlHusain AS